

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY

by Sanurdi Sanurdi

Submission date: 16-Jun-2023 08:30AM (UTC+0800)

Submission ID: 2116942813

File name: Riset_Individu_Bisnis_UMKM_2020.pdf (558.92K)

Word count: 5748

Character count: 37735

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI TA. 2020

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP PERKEMBANGAN BISNIS UMKM
(Studi di Kota Mataram Tahun 2020)**

Diajukan oleh:

Sanurdi



**¹
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN MANDIRI

Laporan penelitian: "Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perkembangan Bisnis UMKM (Studi di Kota Mataram Tahun 2020) dengan kualifikasi kluster: Penelitian Mandiri TA. 2020

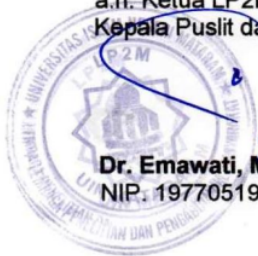
Peneliti

1. Nama : Dr. Sanurdi, M.Si.
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pangkat/Gol. : Lektor /III (c)
4. Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Bidang Keilmuan : Perbankan Syariah, Keuangan Syariah, Ekonomi Syariah, Hukum Perbankan Syariah

Pembiayaannya bersumber dari Dana Pribadi dan telah memenuhi ketentuan teknis dan akademis sebagai laporan penelitian sebagaimana petunjuk teknis penelitian dosen UIN Mataram.

Menyetujui/Mengesahkan

a.n. Ketua LP2M UIN Mataram
Kepala Puslit dan Publikasi Ilmiah,



Dr. Emawati, M.Ag.
NIP. 19770519 200604 2 002

Mataram, 8 Desember 2020
Peneliti,

Dr. Sanurdi, M.Si.
NIP 198106052009121002

¹ KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT bahwa laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan oleh diri saya sendiri. Penyelesaian laporan penelitian ini tidak mungkin dapat tuntas jika tidak ada kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terutama pihak LP2M UIN Mataram dan kawan-kawan dosen yang telah banyak memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Meski masih ditemukan kekurangan di sana sini, saya merasa sangat bahagia dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, saran konstruktif sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa akan datang. Saya juga merasa berhutang budi kepada semua pihak yang telah membantu tulus ikhlas dalam melaksanakan penelitian ini terutama kepada para responden yang telah dengan tulus menjawab angket yang saya kirimkan. Begitu pula kepada tim pembantu peneliti yang telah banyak membantu penyelesaian penelitian ini.

Oleh karena itu, sudah sepantasnya saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada para kolega yang telah bersedia memberikan bantuan yang sangat berharga dalam penyelesaian penelitian ini.

Demikian, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan memberikan maslahat yang setinggi-tingginya bagi pengembangan keilmuan di dunia akademis UIN Mataram dan bagi para peneliti berikutnya.

Mataram, 8 Desember 2020
Peneliti,



Dr. Sanurdi, M.Si.
NIP 198106052009121002

1
DAFTAR ISI

Halaman Judul -----	i
Halaman Pengesahan-----	ii
Motto -----	iii
Kata Pengantar -----	iv
Daftar Isi -----	v
BAB I PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Rumusan Masalah-----	5
C. Maksud dan Tujuan Penelitian -----	5
D. Lokasi dan Waktu Penelitian -----	5
E. Definisi Operasional-----	5
BAB II PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN -----	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan-----	7
B. Kerangka Berpikir-----	8
C. Hipotesis Penelitian -----	9
BAB III METODE PENELITIAN -----	10
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian-----	10
B. Populasi dan Sampel Penelitian -----	10
C. Sumber Data -----	11
D. Teknik Pengumpulan Data-----	11
E. Teknik Analisis Data-----	12
F. Rencana Pembahasan -----	14

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----	15
A. Hasil Penelitian -----	15
1. Profil UMKM Kota Mataram-----	15
2. Uji Validitas dan Reliabilitas-----	15
3. Analisis Regresi Linear Sederhana-----	17
4. Uji Hipotesis-----	18
B. Pembahasan -----	19
Pengaruh Financial Teknologi terhadap Perkembangan Bisnis UMKM--	19
BAB V PENUTUP -----	20
A. Kesimpulan -----	20
B. Saran-Saran -----	20
DAFTAR PUSTAKA -----	21

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang pengetahuan dan *technology* di Indonesia mengalami banyak perubahan yang signifikan. *Technology* merupakan sarana yang berguna memudahkan pengguna untuk memakai sumberdaya yang diperlukan. Penggunaan *technology* pada sumber daya jadi lebih gampang dan praktis membuat *technology* sangat disukai oleh masyarakat. Penggunaan internet menjadi hal yang sedang di minati masyarakat (Rahardjo *et al.*, 2019). Internet mampu bertukar informasi tidak tergantung dimana lokasi dan waktu dengan berbagai aplikasi berupa *email*, *eshop*, *eprocurement*, *emarketpalce* dan sebagainya. Cepatnya kemajuan internet menciptakan munculnya banyak inovasi baru salah satunya *financial technology* untuk melengkapi kebutuhan manusia dibagian wirausaha. Wirausaha menggunakan teknologi finansial untuk mengatur laporan keuangan agar semakin mudah dan efektif dalam berinteraksi (setiobudi & wiradinata, 2018).

Perkembangan teknologi yang sangat banyak dibicarakan di Indonesia yaitu mengenai *financial technology* atau fintech dilembaga keuangan. Pengertian yang ditulis oleh *National Digital Research Center* (NDRC) dalam (Muzdalifa, 2018). yaitu *financial technology* merupakan sebutan yang dipakai untuk menamakan sebuah inovasi di bagian jasa keuangan, yang mana nama itu berawal dari sebuah kalimat "*finansial*" dengan "*technology*" (*FinTech*) yang mengarah pada pembaruan *financial* dengan menggunakan *Technology modern*.

Menurut (Suyanto, 2019) *FinTech* merupakan teknologi yang memanfaatkan jejaring internet berawal dari tahun 1966 dengan tujuan untuk mengembangkan bisnis secara global. Berdasarkan (POJK) peraturan otoritas jasa keuangan No. 13/POJK.02/2018), *financial technology* telah memiliki dasar hukum, yang mana sudah dipublikasikan oleh (POJK)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.02/2018 perihal pembaharuan finansial Digital Di bidang pelayanan Keuangan mengenai aturan yang telah menjadi dasar pengendalian dan aturan dibidang finansial teknologi (*FinTech*). Aturan itu dipublikasikan dengan tujuan untuk mengatur *financial technology* agar menciptakan pembaharuan finansial digital yang konsisten, meyakinkan, mengutamakan kenyamanan pengguna dan mempunyai ancaman yang dikelola dengan bagus. Aturan ini juga dipublikasikan guna mendukung usaha layanan jasa finansial yang terbaru, cepat, ekonomis, dan luas serta akan menaikkan inklusi Finansial, penanaman modal, pembiayaan dan pelayanan jasa keuangan lainnya. Pesatnya perkembangan *Financial Technology* (Ardiansyah, 2019) terlihat dengan meningkatnya *Fincial Technology* dibanyak bidang berangkat dari pembayaran *Start-Up*, *Lending* peminjaman, rancangan finansial (*Personal Finance*), tanam modal ritel, *Crowdfunding* pembiayaan, remitansi, riset keuangan, dan sebagainya. Rancangan *Fincial Technology* itu mengangkat dari perkembangan *technology* yang disatukan bersama bagian finansial di lembaga perbankan, sampai diharapkan bisa menyediakan tahap transaksi Finansial yang sangat praktis dan maju. Penerapan *fintech* diharapkan bisa untuk menaikkan efisiensi aktifitas operasional dan tingkat layanan bank pada penggunanya, karena pemanfaatan *fintech* itu searah dengan semakin meningkatnya kebutuhan pengguna akan pelayanan Finansial berbasis online dan penggunaan media teknologi untuk mendapatkan data digital.

Perkembangan *financial technology* sejalan dengan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM di Indonesia. Menurut (Wicaksono & Nuvriasari, 2012) UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan menengah merupakan bidang ekonomi bangsa yang terlalu penting dan berkaitan dengan kebutuhan hidup banyak masyarakat hingga jadi andalan perekonomian bangsa. Hingga saat ini industri mini terlalu meningkat signifikan dipublik. Bersamaan berkembangnya *technology* dan pesanan pasar yang tinggi pada macam-macam barang tertentu, peningkatan manusia yang tinggi menimbulkan sandang pangan yang memunculkan

kebutuhan pangan yang melonjak. Perkembangan usaha-usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Mataram dapat dikatakan cukup berkembang pesat. Munculnya berbagai industri dan usaha seperti sentra pembuatan oleh-oleh serta kafe-kafe menjadi pemandangan yang cukup menarik perhatian. Meskipun begitu, kita tetap masih bisa melihat keberadaan UKM-UKM lama yang tetap berusaha untuk bertahan. Hanya saja permasalahan klise masih saja muncul, terutama bagi usaha-usaha kecil. (Rahmawati dan Rusli, 2017). Sebanyak 6.620 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang eksis di Kota Mataram sepanjang tahun 2018. Demikian diungkapkan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Mataram, Karno ketika tampil pada Seminar Nasional Kewirausahaan yang digelar Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram, di Gedung Auditorium, Senin, 10 Desember 2019.

Pengaruh UMKM diantara masyarakat amatlah signifikan (Hutabarat, 2015) utamanya dalam memberdayakan manusia yang belum mendapatkan kerjaan. Setidaknya perorangan dari masyarakat bisa mencukupi sandang dan pangan pribadi dan berkecukupan. Tidak hanya sampai disitu, tugas UMKM dapat mengoperasikan bidang lain berupa jasa sewa lahan produksi, jasa distribusi, jasa periklanan, jasa *design branding* produk, industri kemasan, industri manufaktur pembuatan mesin produksi, pemasaran dan angkutan transportasi. Peranan penting yang dimiliki UMKM dalam perekonomian Indonesia harus memiliki cara ampuh untuk mempertahankan atau membuat UMKM semakin maju dengan cara mempergunakan fintech dengan sebaik mungkin. Peminjaman dana memanfaatkan *financial technology* mampu mengubah pendapat kita yang mana sebelumnya peminjaman untuk usaha diketahui hanya bisa melewati bank dan perlu melalui tahapan yang melelahkan dan rumit. *Financial technology* dapat menyediakan layanan yang lebih sederhana bagi pengguna terlebih dari bidang UKM misalnya dengan melakukan peminjaman melalui internet dimana mereka pemilik UKM hanya butuh melengkapi surat-surat yang diperlukan dengan cara online. Kegiatan dapat dilakukan secara online sehingga mempermudah kegiatan transaksi UMKM.

Mengawasi proses financial menjadi hal yang merepotkan. Dengan *financial technology* semua tahap tersebut akan melalui online. Hingga beberapa, UKM bisa mengatur semua tahapan finansialnya dengan transparan dan lebih efektif. Sampai di beberapa kejadian pengguna juga mendapatkan untung dengan adanya tahapan online.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dalimunthe, 2019) menjelaskan tujuan di terapkannya *financial technology* pada bank yaitu agar menaikkan efisiensi pada pelayanan penggunanya. Ini jadi rintangan baru untuk UMKM. UMKM pada awalnya tidak memiliki koneksi yang lebih besar dari bank membuat UMKM berkembang lambat dan kurang disukai sebagai alternatif pendanaan. Tidak hanya itu minimnya inovasi financial UMKM menjadikan UMKM kurang diminati. Hambatan implementasi *financial technology* untuk mengembangkan Finansial inklusif pada UMKM di Indonesia 1) minimnya literasi financial UMKM; 2) Infrastruktur; 3) Perundang undangan; 4) sdm. Hal itu berbanding terbalik seperti riset yang telah dilaksanakan oleh (Lestari *et al.*, 2020) memperlihatkan hasil penelitian. Hasil observasi memakai uji t dan koefisien determinasi memperlihatkan bahwa faktor *Payment Gateway* berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan UMKM yang diukur dengan pendapatan penjualan (*sales revenue*). Dari latar belakang dan GAP yang sudah dikemukakan diatas, peneliti termotivasi melakukan penelitian ini guna membuktikan secara studi ilmiah beberapa permasalahan yang terjadi di UMKM Kota Mataram dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai *financial technology (fintech)* pengaruhnya pada Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Tidak sampai disitu peneliti pun mau melihat seberapa signifikannya pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan kejadian tersebut maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perkembangan Bisnis UMKM (Studi di Kota Mataram Tahun 2020)”

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan deskripsi latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah *financial technology* berpengaruh positif terhadap pengembangan Bisnis UMKM di Kota Mataram Tahun 2020?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berlandaskan uraian latar belakang penelitian sebagaimana yang diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami pengaruh *financial technology* terhadap perkembangan Bisnis UMKM di Kota Mataram Tahun 2020.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada UMKM wilayah Kota Mataram
2. Data berasal dari responden yaitu pekerja pada UMKM Kota Mataram melalui kuesioner.
3. Fokus penelitian dan alat analisis yang digunakan adalah *financial technology* dan perkembangan UMKM di Kota Mataram.

E. Definisi Operasional

1. Financial Technology

Financial Technology (FinTech) adalah gabungan antara teknologi dengan ekonomi yang dapat mempermudah urusan finansial di zaman modern dengan cara on-line dan perkembangannya sangat pesat karna di anggap lebih efisien cepat dan praktis. Perkembangan FinTech beriringan dengan perkembangan zaman yang mulai memanjakan manusia dalam melaksanakan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat dengan melalui perkembangan ilmu teknologi. Hal demikian menekankan

bahwa segala aspek aktivitas harus mengikuti perkembangan dari revolusi yang sekarang ini dikenal dengan revolusi industri 4.0.

2. Perkembangan Bisnis UMKM

Mohammad Soleh (2008) menyatakan bahwa perkembangan UMKM diukur dengan beberapa kriteria, yaitu modal usaha, peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pelanggan.

- a. Modal usaha, adalah sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan suatu bisnis baik itu digunakan untuk membeli alat, sewa gedung maupun untuk biaya bahan pokok.
- b. Omset Penjualan, adalah jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.
- c. Tenaga kerja, Permintaan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan factor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil produksi.
- d. Konsumen, Konsumen adalah setiap orang pemakai jasa yang tersedia dalam perusahaan, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun untuk diperdagangkan.

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai pengaruh *financial technology* terhadap perkembangan UMKM banyak diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan antara lain:

Penelitian Deka Anggun Lestari, Endah Dewi Purnamasari dan Budi Setiawan berjudul: Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM (2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, kuesioner dan data primer. Menggunakan penghitungan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Payment Gateway* mempunyai dampak yang relevan tinggi terhadap kinerja keuangan UMKM yang dinilai dengan pendapatan penjualan (*sales revenue*). Selanjutnya, Cut Misni Mulasiwi dan Karina Odia Julialewi melakukan penelitian dengan judul Optimalisasi financial Teknologi terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. Analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM): AMOS 21.0, SPSS 16.0 dan Microsoft Excel 2010. Hasil riset ini memperlihatkan bahwa layanan keuangan berbasis fintech mempunyai dampak baik pada literasi keuangan dan inklusi keuangan usaha mikro di Purwokerto.

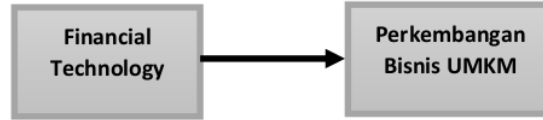
Mukhtar, Damanhuri Fajril dalam penelitiannya berjudul Analisis Pendanaan Modal UMKM melalui Financial Technology Peer to Peer Lending (P2P) (Studi Kasus pada UMKM PT. Investree Radhika Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara terstruktur sebagai data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perusahaan fintech peer to peer lending bisa menjadi jalan keluar peminjaman modal yang mudah, cepat, aman bagi UMKM dan penerapan laporan financial telah sesuai dengan UMKM. Berikutnya Hasna Syarifah

dalam penelitiannya berjudul Analisis *peer to peer lending* terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus Nasabah PT. Ammana Fintech Syariah. Riset ini memakai teknik analisis regresi sederhana menggunakan uji IBM SPSS 25.0. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa pembiayaan mempunyai peran yang sangat baik pada kinerja produktivitas, kinerja pemasaran dan kinerja profitabilitas UMKM.

Wicaksono, Bima Rukmiko Adjie melakukan penelitian berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Pendampingan Pemerintah terhadap Perkembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan rancangan metode kuantitatif eksplanasi dengan teknik *purposive sampling*. Hasil riset menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berperan dalam pengembangan *financial technology* dan pendampingan pemerintah berperan terhadap perkembangan UMKM. Sementara itu, Tianxiang Sheng dalam risetnya yang berjudul The Effect of Fintech on Bank's Credit Provision to SMEs: Evidence from China menyatakan bahwa fintech dapat mempromosikan keseluruhan pasokan kredit UMKM dari bank. Penelitian berikutnya dari Emi Prasetyani dan Resista Vikaliana berjudul Construction of Financial Inclusion Behaviour Models in The Implementation of Fintech at Fishermen SMEs Carita Purwakarta. Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang mempengaruhi perilaku financial inclusion dalam penerapan fintech kepada nelayan di Carita, Purwakarta.


B. Kerangka Berpikir


Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengidentifikasi dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu: *Financial Technology* (X) dan UMKM (Y). Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:




Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

Keterangan:

 = Variabel

 = Pengaruh

 = Indikator

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau tanggapan yang berlangsung sesaat dimana kebenarannya masih diragukan, sebab itu harus di uji secara empiris (Sugiyono, 2014). sebuah hipotesis bisa diterima bila data yang terkumpul mengarah ke pernyataan. Hipotesis adalah pernyataan awal yang lalu membuat sebuah pendapat yang perlu diuji keabsahannya. Jadi hipotesis ialah tanggapan sementara pernyataan-pernyataan yang dikeluarkan dalam rumusan masalah. Dalam kaitannya dengan pengaruh *financial technology* terhadap perkembangan UMKM tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh *Financial technology* terhadap Perkembangan Bisnis UMKM di Kota Mataram Tahun 2020.

Ha : Terdapat pengaruh *Financial technology* terhadap Perkembangan Bisnis UMKM di Kota Mataram Tahun 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif. Penelitian deskripif dalam hal ini ditujukan untuk menyajikan gambaran mengenai pengaruh variabel-variabel yang dihipotesiskan dalam model yang meliputi variabel Financial Technology (X) dan Perkembangan UMKM (Y). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti pengaruh antar variabel. Variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses deskriptif. Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk memperoleh data terkait dengan topik penelitian melalui wawancara mendalam dengan sebagian responden dengan tetap berpedoman pada kuesioner guna melengkapi dan memperkuat analisis kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Mataram pada Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria kelengkapan data. Adapun penentuan kriteria UMKM dalam pengambilan sampel dipenelitian ini yaitu:

1. UMKM yang mendaftar langsung ke Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram Tahun 2020 dan masih aktif dalam menjalankan usahanya..
2. UMKM yang di jadikan sampel 5 per kecamatan yang ada di Kota Mataram.

1 C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui kuesioner yang disebarakan dengan beberapa responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram.

1
2. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain berupa data tentang Deskripsi UMKM yang diperoleh melalui jurnal, buku maupun akses data lewat internet serta informasi-informasi lain yang dapat digunakan sebagai referensi guna mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sistem yang dilakukan peneliti agar memperoleh data pada sebuah penelitian. Sistem yang dilakukan agar memperoleh data, yaitu:

1. Angket

Teknik angket (kuesioner) adalah sistem mengumpulkan data yang dikerjakan melalui sistem mengajukan beberapa persoalan tercatat pada responden agar member tanggapannya. (Sugiyono, 2015). Sistem angket dipilih pada penelitian ini untuk mendapatkan ilustrasi yang teliti dan langsung dari UMKM tersebut.

2. Dokumentasi

Sistem dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Untuk memperoleh data pendukung yang diperlukan dari dasar yang bisa dibenarkan, maka

dilakukan sistem dokumentasi. Sistem dokumentasi ini bermanfaat guna mendapatkan ilustrasi mengenai UMKM di Kota Mataram dan ilustrasi pendukung lainnya.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas atau peringkat ketelitian merupakan nilai yang menampilkan tingkat keaslian sebuah alat (Arikunto, 2006). Uji validitas ini bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas terhadap kuisisioner yang digunakan ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Pengerjaan data pada penelitian ini memakai program SPSS versi 16 (Statistical Product and Service Solution) yangmana r hitung tiap item (variabel) dapat diamati pada tabel korelasi.

Uji Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu perangkat lumayan isa diyakini una dimanfaatkan bagai alat mengumpulkan data dikarenakan perangkat itu amat (Arikunto, 010). Reliabilitas memperlihatkan di level harapan (dapat ipercaya) pada sebuah alat yang dipakai pada penelitian. Bila hasil cronbach's alpha > 0,60 maka angket terbilang stabil dan jika nilai cronbach's alpha < 0,60 maka angket terbilang tidak stabil.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2014) Regresi sederhana berlandaskan pada ikatan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Yaitu *financial technology* (X) terhadap perkembangan UMKM (Y). Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (Perkembangan UMKM)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel independent (*financial technology*)

3. Uji Hipotesis

a. Secara Parsial (Uji T)

Uji partial (uji t) dipakai guna memahami apakah secara keseluruhan variabel independen terlihat berpengaruh secara signifikan atau tidak terlihat variabel dependen (Priyatno, 2012). Yaitu *Financial technology* (X) apakah terdapat atau tidak pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel dependent yaitu perkembangan UMKM (Y) secara parsial dalam uji t dengan memakai SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditentukan adalah 5% adalah:

1. bila angka signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak terdapat pengaruh antara variabel yang diuji.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas terdapat pengaruh antara variabel yang diuji.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh sama sekali (= 0%) pada variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi $R^2 = 1$, artinya variabel berkaitan 100% terpengaruh oleh variabel bebas. Letak R^2 terdapat pada selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0=R^2=1$.

Besaran koefisien determinasi variabel terikat bisa ditau dari skortabel koefisien. Secara parsial variabel bebas terhadap atau kuadrat parsial correlation dari Koefisien determinasi dengan simultan didapat dari besarnya R^2 atau adjusted R square. Nilai adjusted R square yang kecil artinya kemahiran variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

F. Rencana Pembahasan

Penelitian ini berisi tentang halaman awal yang berisi tentang: (1) halaman judul; (2) pengesahan tim pembahas; (3) motto dan persembahan; (4) kata pengantar; dan (5) daftar isi.

BAB I Pendahuluan, berisi tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan dan manfaat penelitian; (4) lokasi dan waktu penelitian, (5) definisi operasional.

BAB II Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Hipotesis Penelitian, terdiri dari: (1). Penelitian Terdahulu yang Relevan, (2) Kerangka Berpikir, dan (3) Hipotesis Penelitian

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang: yang berisi tentang: (a) jenis dan pendekatan penelitian; (b) populasi dan sampel penelitian, (c) sumber data, (d) teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, (f) rencana pembahasan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: A. Hasil Penelitian, yang terdiri dari (1) Profil UMKM Kota Mataram, (2) Uji Validitas dan Reliabilitas Item Quesioner; (3) Analisis Regresi Linier Sederhana; (4) Uji Hipotesis. B. Pembahasan, yaitu membahas pengaruh Financial Technology terhadap Perkembangan UMKM di Kota Mataram. Selanjutnya, BAB V berisi penutup, terdiri dari (1) kesimpulan dan (2) saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil UMKM Kota Mataram

Di Kota Mataram, jumlah UMKM yang ada yaitu sebanyak 4,242 unit pada tahun 2019 sesuai dengan data yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram yang tersebar di Enam Kecamatan yaitu Ampenan, Sekarbela, Mataram, Selaparang, Cakranegara, dan Sandubaya.

Tabel 1.4
Data Usaha Mikro Kecil Menengah

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Ampenan	435	317	6
2	Sekarbela	520	398	12
3	Mataram	520	457	10
4	Selaparang	356	278	4
5	Cakranegara	435	200	8
6	Sandubaya	234	120	4
	Total	2500	1698	44
	Total UMKM	4242		

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai r_{hitung} (tabel *correlated item-total correlation*) dengan r_{tabel} (tabel *product moment* dengan signifikansi 0,05), suatu penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil r_{hitung} dari kuisioner penelitian pada variabel independen yaitu *financial technology* (x) 8 pertanyaan dan variabel dependen perkembangan

UMKM (y) 12 pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.4
Hasil Uji Validitas dan atas Instrumen Variabel Independen

Uji Validitas Variabel X					
Variabel	Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
Financial Technology	X1.1	0.753	0.2429	0.000	Valid
	X1.2	0.658	0.2429	0.000	Valid
	X1.3	0.754	0.2429	0.000	Valid
	X1.4	0.743	0.2429	0.000	Valid
	X1.5	0.740	0.2429	0.000	Valid
	X1.6	0.702	0.2429	0.000	Valid
	X1.7	0.512	0.2429	0.000	Valid
	X1.8	0.573	0.2429	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 2.4
Hasil Uji Validitas dan atas Instrumen Variabel Independen

Uji Validitas Variabel Y					
Variabel	Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
Perkembangan Bisnis UMKM	Y1.1	0.700	0.2429	0.000	Valid
	Y1.2	0.635	0.2429	0.000	Valid
	Y1.3	0.654	0.2429	0.000	Valid
	Y1.4	0.43	0.2429	0.000	Valid
	Y1.5	0.540	0.2429	0.000	Valid
	Y1.6	0.542	0.2429	0.000	Valid
	Y1.7	0.582	0.2429	0.000	Valid
	Y1.8	0.635	0.2429	0.000	Valid
	Y1.9	0.875	0.2429	0.000	Valid
	Y1.10	0.708	0.2429	0.000	Valid
	Y1.11	0.508	0.2429	0.000	Valid
	Y1.12	0.478	0.2429	0.000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2020

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kuisioner penelitian yang digunakan memberikan data yang reliabel, data dikatakan reliable apabila mendapatkan hasil yang sama pada setiap pengujian. Penelitian ini dilakukan

dengan melihat hasil statistic *cronbach's alpha* dengan signifikansi 0,6 apabila pengukuran instrument penelitian di atas 0,6 maka data dapat dikatakan reliable, tetapi jika dibawah dari nilai 0,6 maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliable. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variable Penelitian	Cronbach Alpha	Keterangan
Variabel Financial Technology (X)	0.842	Reliabel
Variabel Perkembangan Bisnis UMKM (Y)	0.842	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan *cronbach's alpha* 0,842, berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dipastikan bahwa pertanyaan dalam kuisisioner penelitian untuk variabel independen *Financial technology* (X) dan variabel dependen yaitu *good corporate governance* (Y) dinyatakan reliabel.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* (X) terhadap perkembangan UMKM (Y). Hal itu dapat dilihat pada persamaan regresi linier sebagai berikut:

Tabel 4.4
Regresi Linier Sederhana

No	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-Hitung	Signifikansi
1	Financial Technology (X ₁)	0.694	4.667	0
Constanta 24.002		R-Square	0.335	

t-Tabel 2.0141	Keterangan	Nyata/Signifikan
----------------	------------	------------------

Sumber: Data Primer diolah, 2020

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24.004a + 0,692X$$

Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yaitu 24.002, apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar 0,694 setiap satu satuan X. Dengan pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan *Financial technology* sebesar $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial technology* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T untuk menguji secara parsial koefisien regresi signifikan atau tidak. Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan kriteria jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika sebaliknya maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t hitung sebesar variabel *Financial technology* (X) sebesar 4,668 dari t tabel yaitu 2,01410 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka variabel *Financial technology* secara parsial memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi

antara 0 dan 1. Saat nilai koefisien mendekati satu, berarti kemampuan variabel independen menunjukkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,336 yang artinya bahwa *Financial technology* memiliki pengaruh sebesar 33,6% terhadap perkembangan UMKM sedangkan 66,4% di pengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perkembangan Bisnis UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linier Sederhana menunjukkan bahwa variabel independen *Financial technology* memiliki pengaruh terhadap Perkembangan Bisnis UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,668 yang pada tabel *coefficients* lebih besar dibandingkan t_{table} yaitu 2,01410 nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka variabel *Financial technology* memiliki pengaruh terhadap Perkembangan UMKM didukung dengan Nilai R Square sebesar 0,336 yang artinya bahwa *Financial technology* memiliki pengaruh sebesar 33,6% terhadap perkembangan UMKM di Kota Mataram.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier Sederhana menunjukkan bahwa variabel independen *Financial technology* memiliki pengaruh terhadap Perkembangan UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,668 yang pada tabel *coefficients* lebih besar dibandingkan t_{table} yaitu 2,01410 nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka variabel *Financial technology* memiliki pengaruh terhadap Perkembangan UMKM didukung dengan Nilai R Square sebesar 0,336 yang artinya bahwa *Financial technology* memiliki pengaruh sebesar 33,6% terhadap perkembangan Bisnis UMKM di Kota Mataram.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh *financial technology* terhadap Perkembangan Bisnis UMKM dengan membagikan kuisioner ke para pelaku UMKM Kota Mataram yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial technology* memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap perkembangan Bisnis UMKM di Kota Mataram. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima. Variabel *financial technology* (X) berpengaruh terhadap Perkembangan Bisnis UMKM di Kota Mataram artinya bahwa H_0 diterima. Berdasarkan uji T hasil analisa menyatakan bahwa secara simultan variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, tentu peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan didalamnya, seperti masih banyaknya variable lain yang juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan UMKM yang belum diteliti dan kurang maksimalnya pemanfaatan *Financial technology* di para pelaku UMKM tersebut maka peneliti menyarankan bagi para pelaku UMKM di Kota Mataram untuk lebih memanfaatkan *Financial technology* untuk mengelolah usaha mereka sehingga memberikan dampak yang lebih baik lagi terhadap perkembangan usaha itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani Ika Sulistyawati, Indarto, S. (2018). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing pada UMKM Handycraft di Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus, 1*, 307–315.
- Ardiansyah, T. (2019). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak, 16*(2), 158–166. <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i2.518>
- Arikunto, S. 2006. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: bumi aksara Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.
- Arner, D. W., Barberis, J., Dan Buckley, R. P. 2015. The evolution of fintech: a new post-crisis paradigm. *Geo. J. Int'l L.*, 47, 1271.
- Basuki, F. H., & Husein, H. (2018). Analisis SWOT *Financial technology* Pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survei Pada Bank di Kota Ambon). *Jurnal Manis, 2*(1), 60–74.
- Creswell, John W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: pt pustaka pelajar. Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Dalimunthe, M. (2018). Implementasi Fintech Terhadap UMKM Di Kota Medan Dengan Analisis Swot. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ekonomi, F., Lestari, D. A., Purnamasari, D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *JASMARK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran Dan Keuangan, 1*(1), 9–18. Retrieved from <http://doi.org/xxxx/xxxx>
- Ernama santi, budiharto, h. S. (2017). Pengawasan otoritas jasa keuangan terhadap *Financial technology* (peraturan otoritas jasa keuangan nomor 77/POJK.01/2016) ernama. *Diponegoro law journal, 6*(november 2015), 1–20. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/pengawasan>.
- Fenwick, M., Mccahery, J. A., & Vermeulen, E. P. (2018). Fintech and the financing of smes and entrepreneurs: from crowdfunding to marketplace lending. In *the economics of crowdfunding* (pp. 103-129). Palgrave macmillan, cham.
- Hainz, C. (2018). *Fraudulent behavior by entrepreneurs and borrowers. The Economics of Crowdfunding: Startups, Portals and Investor Behavior*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-66119-3_5
- Hamid, Rahmad Solling, And I. Ketut Patra. 2019. *Buku ajar pengantar statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Edited by khaeruman. Serang-banten: cv. Aa. Rizky.

- Hsueh, S. C., 2017 *financial teknologi (fintech) di indonesia*. Kuliah umum fintech, ibs, Jakarta.
- Hutabarat, L. R. F. W. M. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1), 12–20.
- Jumlah UMKM di kota Palopo <https://Palopopos.fajar.co.id/2018/12/11/6-620UMKM-eksis-sepanjang-2018/> diakses pada tanggal 04/04/2020
- Mukhtar, D. F. 2019. Analisis Pendanaan Modal UMKM Melalui Financial Technology Peer To Peer Lending (P2p)(Studi Kasus Pada UMKM Pt Investree Radhika Jaya) (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya).
- Mulasiswi, Cut Musni; Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12–20.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) no. 13/POJK.02/2018), inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan
- Prasetyani, E., & Vikaliana, R. (2020). Construction of financial inclusion behaviour models in the implementation of fintech at fishermen smes. *Journal of management and leadership*, 3(1), 43–54.
- Prastika, Y. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi komparasi bank syariah mandiri, BNI syariah, dan bank mega syariah periode 2016-2018) (doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara kilat belajar analisis data dengan spss 20. Edisi kesatu. Yogyakarta: andi.
- Rahardjo, B., Khairul, I., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh *Financial technology* (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 347–356.
- Rahma, T. I. F. 2018. Persepsi masyarakat kota medan terhadap penggunaan financial technology. *At-tawassuth: jurnal ekonomi islam*, 3(1).
- Rahmana, A. 2008. Usaha kecil dan menengah (ukm), informasi terdepan tentang usaha kecil menengah. Tersedia secara online di: <http://infoukm.wordpress.com>.

- Riyanto, M. D. A. 2019. Perlindungan terhadap kreditur pada penyelenggaraan perusahaan teknologi keuangan atau financial technology (fintech) menurut undang-undang perbankan (doctoral dissertation, universitas 17 agustus 1945).
- Saksonova, S., & Kuzmina-Merlino, I. (2017). Fintech as financial innovation -The possibilities and problems of implementation. *European Research Studies Journal*, 20(3), 961–973. <https://doi.org/10.35808/ersj/757>
- Setiobudi, A., & Wiradinata, T. (2018). Intensi Ukm Dalam Adopsi Financial Technology Di Jawa Timur. *National Conference of Creative Industry*. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1233>
- Sheng, T. (2020). The effect of fintech on banks' credit provision to smes: evidence from china. *Finance research letters*, 101558.
- Siregar, A. 2016. *Financial technology tren bisnis keuangan ke depan*. Infobanknews.
- Soleh, M. (2008). Analisis Strategi Inovasi & Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan, 109.
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: alfabeta.
- Suyanto, & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech pada UMKM dengan Menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*, 16(1), 175–186. Retrieved from <https://journal.upy.ac.id/index.php/akmenika/article/view/166>
- Syarifah, H. 2019. Analisis pengaruh peer to peer lending terhadap kinerja UMKM (studi kasus nasabah pt. Ammana fintek syariah). *Jurnal ilmiah mahasiswa feb*, 7(2).
- Sybirianska, Y., Dyba, M., Britchenko, I., Ivashchenko, A., Vasylyshen, Y., & Polishchuk, Y. (2018). Fintech platforms in sme's financing: eu experience and ways of their application in Ukraine. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(3), 83–96. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(3\)2018.07](https://doi.org/10.21511/imfi.15(3)2018.07)
- .Undang – undang nomor 20 pasal 1 tahun 2008 tentang pengertian usaha mikro kecil dan menengah <http://www.dpr.go.id/jdih/index/id/147> diakses pada tanggal 02/04/2020.
- Undang – undang nomor 20 pasal 6 tahun 2008 tentang kreteria usaha mikro kecil dan menengah <http://www.dpr.go.id/jdih/index/id/147> diakses pada tanggal 02/04/2020.
- Wicaksono, G., & Nuvriasari, A. (2012). Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan dan Orientasi Pasar: Kajian pada Peran Serta Wirausaha Wanita di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY. *Jurnal Sosio Humaniora*, 3(4), 27–39.

Wulansari, N., Wahyu, & Kurniawan, Y. (2017). Akselerasi pertumbuhan ekonomi melalui sinergi UMKM dan Good Governance di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 262–268. <https://doi.org/10.1002/anie.201710866>

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinmataram.ac.id

Internet Source

12%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off